

15 Dubes RI Wilayah Asia-Eropa Petakan Kerjasama Dengan UGM

Monday, 09 Februari 2015 WIB, Oleh: Ika



Sebanyak 15 duta besar Indonesia untuk wilayah Asia-Eropa berkunjung ke UGM, Senin (9/2). Kedatangan sejumlah duta besar tersebut dalam rangka peninjauan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat antara berbagai perguruan tinggi di 15 negara Asia-Eropa dengan UGM.

Rektor UGM, Prof. Ir. Dwikorita Kanarwati, M.Sc., Ph.D., mengatakan bahwa UGM bertekad mampu menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi bangsa melalui tri dhrama perguruan tinggi. Penerapan strategi starting from the end dilakukan untuk menyiapkan lulusan yang unggul dan handal. Strategi dilakukan dengan memulai proses dari bagian akhir yakni pengguna lulusan UGM.

Kunjungan ke-15 duta besar kali ini, kata Rita, membuka peluang bagi UGM untuk mengetahui secara lebih mendalam apa saja yang menjadi kebutuhan pengguna lulusan di tingkat global. "Dengan kunjungan ini kami bisa mapping seperti apa kebutuhan mendesak dari dunia global sehingga UGM bisa ikut ambil bagian di dalamnya," jelasnya.

Tidak hanya itu, Rita juga berharap melalui kesempatan tersebut para duta besar RI ini juga bisa melakukan pemetaan kekuatan UGM yang memungkinkan untuk dilakukan kerjasama untuk memecahkan permasalahan bangsa dan dunia. Misalnya saja terkait persoalan kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kesehatan, serta kemaritiman yang mendesak untuk segera diselesaikan. "Harapannya segera ada rencana aksi jangka pendek yang bisa dilakukan," tuturnya.

Sementara itu, Dubes RI Italia, August Parengkuan menyampaikan peluang melakukan studi di

bidang kemaritiman di Italia. Ia mengungkapkan bahwa Italia memiliki sekolah maritim terbaik di dunia. Sayangnya, hingga saat ini minim pelajar Indonesia yang mengambil studi kemaritiman di Italia. "Italia punya sekolah maritim terbaik di dunia, tetapi dari Indonesia tidak ada yang mengambil sekolah disana. Terakhir 3 tahun lalu, itupun hanya dua orang,"ujarnya.

Sedangkan Dubes untuk Kerajaan Spanyol, Yuli Mumpuni Widarso dalam kesempatan itu sempat menanyakan kemungkinan pembukaan jurusan Bahasa Spanyol di UGM. Dengan adanya jurusan baru tersebut diharapkan mampu memperluas kesempatan lulusan UGM bersaing ditingkat internasional. "Bahasa Spanyol merupakan salah satu bahasa resmi United Nation Spanyol. Kalau UGM bisa buka jurusan Bahasa Spanyol akan bagus sekali," katanya.

Selain menyampaikan kondisi geopolitik masing-masing negara, sejumlah dubes RI lainnya juga menawarkan adanya peluang melakukan studi lanjut, penelitian, pelatihan vokasional, dan lainnya. Kelimabelas duta besar tersebut adalah August Parengkuan (Dubes RI untuk Italia), Bunyan Saptomo (Dubes RI untuk Bulgaria), Burhan Muhammad (Dubes RI untuk Pakistan), Chilman Arisman (Dubes RI untuk Kerajaan Bahrain), Djauhari Oratmangun (Dubes RI untuk Federasi Rusia), Diar Nurbiantoro (Dubes RI untuk Romania), Komjen Pol (Purn) Ito Sumardi (Dubes RI Untuk Republik Uni Myanmar), Johnny Sinaga (Dubes RI untuk Argentina), Niniek Kun Naryatie Siswono (Dubes RI untuk Ukraina). Berikutnya, Komjen Pol (Purn) Nurfaizi Suwandi, Raudin Anwar (Dubes RI untuk Libya), Tatang Budie Utama Razak (Dubes RI untuk Republik Kuwait), Trie Edi Mulyani (Dubes RI Kolombia), Wening Esthyprobo Fatandari (Dubes RI untuk Republik Hongaria), dan Yuli Mumpuni Widarso (Dubes RI untuk Spanyol). (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [AUN Rintis Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Uni Eropa](#)
- [Dubes RI untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus Kunjungi UGM](#)
- [1.000 Perusahaan Uni Eropa di Indonesia](#)
- [UGM dan Universitas Udayana Dirikan EU Information Center](#)
- [Inggris Siapkan 15 Juta Dolar untuk Riset PT di Indonesia](#)